

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, berikut ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan akhir dari skripsi ini penulis juga mengemukakan beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pengurus Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar dalam mengolah keberlanjutan usaha Koperasi

#### 5.1 Simpulan

1. Dengan keadaan proporsi struktur modal yang lebih dominan menggunakan sumber modal pinjaman dibandingkan modal sendiri, maka Koperasi perlu untuk meninjau kembali keputusan permodalan. Sehingga tidak terjadi kesenjangan antara jumlah modal sendiri dengan modal pinjaman yang terlalu besar yang apabila dibiarkan maka akan menyebabkan kegiatan usaha Koperasi tidak lagi menghasilkan keuntungan bagi anggota melainkan kegiatan usaha Koperasi dilakukan sekedar untuk dapat melunasi hutang Koperasi. Maka akan berdampak pada berkurangnya kepercayaan anggota ke Koperasi. Struktur modal Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar dihitung dengan Perhitungan Struktur Modal berdasarkan *Debt to Total Equity Ratio* dapat dilihat bahwa keadaan struktur modal Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan DER Koperasi mengalami perkembangan yang baik tiap

tahunnya. Namun kriteria struktur modal Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar berada pada kriteria kurang baik . Hal ini disebabkan karena penggunaan hutang yang besar. Sedangkan struktur modal Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar dihitung yang dengan Perhitungan Struktur Modal berdasarkan *Debt to Total Asset Ratio* dapat dilihat bahwa keadaan struktur modal Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar mengalami penurunan tiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan perkembangan Struktur modal (DAR) Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar mengalami perkembangan yang baik tiap tahunnya. Namun struktur modal (DAR) masih berada pada kriteria kurang baik. Hal ini disebabkan karena penggunaan hutang yang besar.

2. Keterkaitan struktur modal dengan *Return On Equity* pada Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar. Berdasarkan hasil pembahasan bahwa jika struktur modal koperasi baik (lebih dominan menggunakan modal sendiri) maka akan berdampak baik pada *Return On Equity*. Sebaliknya jika struktur modal koperasi lebih dominan modal pinjaman/hutang maka akan berdampak buruk pada ROE.
3. Manfaat ekonomi anggota yang diperoleh baik manfaat ekonomi langsung maupun manfaat tidak langsung pada Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar pada lima tahun terakhir kadang terpenuhi kadang tidak terpenuhi tiap tahunnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tidak terpenuhinya manfaat yang diterima anggota yaitu manfaat ekonomi langsung yang berasal dari pelayanan USP yaitu pelayanan simpanan

anggota tidak mendapat manfaat langsung karena bunga simpanan yang diberikan Koperasi lebih kecil dibandingkan dengan bunga non Koperasi. Pada jasa pinjaman bunga yang diterapkan Koperasi lebih rendah dibandingkan dengan bunga yang diterapkan non koperasi. Sedangkan untuk unit Kopel Mart memperoleh manfaat ekonomi yang baik karena harga di Koperasi lebih murah dibandingkan harga di non Koperasi. Namun pada tahun tertentu juga unit Kopel Mart kurang mampu memenuhi manfaat langsung yang diterima anggota.

4. Keterkaitan struktur modal dengan manfaat ekonomi anggota. Berdasarkan hasil pembahasan penyebab turunnya manfaat ekonomi anggota adalah tidak terpenuhinya manfaat ekonomi langsung pada Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) dan Unit Kopel Mart pada tahun tertentu. Tidak terpenuhinya manfaat langsung bagi anggota diakibatkan karena kurang dimanfaatkannya modal sendiri untuk kegiatan operasional (pelayanan bagi anggota), Koperasi lebih dominan menggunakan hutang. Hal ini menyebabkan Koperasi lebih berfokus untuk membayar hutang dibandingkan mengembangkan unit usaha yang berpotensi memberikan laba pada Koperasi dan manfaat ekonomi bagi anggota.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis bermaksud memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan kinerja Koperasi di tahun-tahun berikutnya:

1. Perlu adanya pertimbangan seberapa besar penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman dalam menjalankan keberlanjutan usaha Koperasi. Dengan struktur modal yang dimiliki Koperasi dari hasil perhitungan, diharapkan Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar dapat mempertahankan proporsi modal sendiri yang dimiliki dapat terus lebih besar dibandingkan dengan modal pinjaman.
2. Untuk meningkatkan *Return On Equity* Koperasi harus lebih meningkatkan modal sendiri agar dapat menekan biaya bunga yang dikeluarkan dan juga biaya operasional harus selalu ditekan seminimal mungkin dengan mengurangi biaya yang tidak diperlukan, agar pendapatan akan lebih meningkat dan SHU yang diterima anggota semakin meningkat. Sehingga ROE pada koperasi dapat meningkat.
3. Dengan informasi mengenai manfaat ekonomi anggota pada pelayanan jasa simpanan Koperasi sebaiknya lebih meningkatkan bunga simpanan agar manfaat yang di dapat lebih dirasakan anggota sehingga anggota Koperasi lebih ikut berpartisipasi lagi pada unit usaha simpan pinjam serta meningkatkan permodalan yang ada untuk mengembangkan unit usaha yang berpotensi menghasilkan laba dan manfaat bagi anggota.

IKOPIN